

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi pemerintahan yang didukung oleh APBD yang nilainya semakin besar harus ditunjang oleh administrasi yang efektif dan efisien. Belanja pada instansi pemerintah daerah sudah ditentukan anggarannya dalam APBD untuk membiayai kegiatan-kegiatan dan proyek-proyek daerah selama satu tahun anggaran. Dengan tujuan agar pengolahan belanja dapat dilaksanakan dengan baik sehingga pengeluaran yang tidak perlu dapat diminimalisasi. Pengolahan belanja pada instansi pemerintah daerah harus dilakukan sesuai SAP (Standar Akuntansi Pemerintah), hal ini dilakukan agar pengolahan belanja pada instansi pemerintah daerah dapat berjalan dengan baik.

Tujuan diberikannya anggaran oleh APBD agar instansi yang terkait dapat mengoptimalkan kinerja serta pelayanan terhadap masyarakat serta menambah pemasukan untuk kegiatan belanja yang sifatnya bisa menambah aset tetap/inventaris yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi, termasuk didalamnya adalah pengeluaran untuk biaya pemeliharaan yang sifatnya mempertahankan atau menambah masa manfaat, serta meningkatkan kapasitas dan kualitas aset.

Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah merupakan instansi pemerintah daerah yang menerapkan Sistem Akuntansi Berbasis Kas untuk melaksanakan pengelolaan keuangan daerah di mana transaksi ekonomi dan peristiwa lain diakui ketika kas diterima atau dibayarkan, basis ini dapat mengukur kinerja keuangan organisasi nirlaba yaitu untuk mengetahui perbedaan antara penerimaan dana dan pengeluaran dana dalam satu periode. Basis kas menyediakan informasi mengenai sumber dana yang dihasilkan selama satu periode, penggunaan dana dan saldo dana pada tanggal pelaporan.

Dalam Permendagri No. 13 Tahun 2006 terdapat pengelompokan Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Belanja Langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan program dan kegiatan. Sedangkan Belanja Tidak Langsung merupakan belanja yang tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program/kegiatan. Dalam hal ini, belanja modal termasuk salah satu belanja yang tergolong ke dalam jenis belanja langsung di mana penganggarannya terkait secara langsung dengan pelaksanaan program/kegiatan instansi pemerintah daerah. Karena belanja modal terkait secara langsung dengan pelaksanaan program/kegiatan instansi pemerintah daerah dan mengurangi kas daerah tetapi juga sekaligus menambah aset daerah, maka sangat perlu untuk memperhatikan sistem akuntansi belanja modal pada instansi pemerintah daerah tersebut.

Modal merupakan unsur penting dalam kegiatan perbelanjaan, karena modal menunjuk dalam penggunaan awal anggaran yang dimiliki suatu instansi. Penentuan anggaran untuk belanja modal bukanlah hal yang mudah karena banyak nya pengeluaran lain yang harus dipikirkan oleh instansi daerah. Belanja modal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari totalitas atau sistem keuangan daerah.

Atas dasar pemikiran diatas maka dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul **“Analisis Pengelolaan Belanja Modal pada Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah”**.

## **2.2 Ruang Lingkup**

Untuk mempermudah penulisan tugas akhir ini agar lebih terarah dan berjalan dengan baik, adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Jenis-jenis Belanja Modal pada Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.
2. Capain Target Kinerja Belanja Modal pada Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

3. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah
4. Penjelasan Pos-Pos Belanja Modal pada Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah
5. Pelaporan Keuangan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah
6. Akuntabilitas Keuangan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah
7. Komponen Biaya Belanja Modal
8. Jurnal Standar Pencatatan Akun Belanja Modal

Adapun tempat penelitian untuk penulisan laporan tugas akhir ini dilakukan di Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudi No. 201 C Srandol, Semarang.

## **2.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **2.3.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui apakah pengelolaan belanja modal pada Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah telah berjalan dengan baik.
2. Memahami kebijakan keuangan yang diterapkan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

Kegunaan dalam Penulisan Tugas Akhir ini dapat dibedakan berdasarkan pihak-pihak yang berkepentingan, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis, serta menjadi bahan masukan jika di kemudian hari penulis diminta pendapat yang berkaitan tentang pengelolaan belanja modal. Sehingga

dapat dijadikan sebagai acuan untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Universitas Diponegoro

Sebagai sumber informasi dan sumber referensi yang diperlukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi mahasiswa dan pembaca, khususnya dalam penyusunan Tugas Akhir.

3. Bagi Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

a. Memberikan sumbangan informasi dalam hal pengelolaan belanja modal sehingga instansi dapat memanfaatkan potensi secara optimal.

b. Terjalin kerjasama antara instansi dengan Program Studi Diploma III Akuntansi Universitas Diponegoro.

## **1.4 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data**

### **1.4.1 Jenis Data**

Menurut cara memperolehnya jenis data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir, adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri atau seorang atau suatu organisasi langsung dari objeknya. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan mewawancarai langsung dengan pihak yang berkaitan, berupa data yang diperoleh di Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat tidak secara langsung dari objek peneliti. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain, seperti menggunakan data statistik hasil riset dari surat kabar atau majalah, peraturan perundang – undangan, peraturan pemerintah dan referensi yang terkait dengan penulisan laporan tugas akhir.

### 1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka untuk tujuan penelitian. Salah satu faktor pendukung keberhasilan penelitian ilmiah ialah kecermatan dalam penggunaan metode penelitian. Dikatakan demikian karena metode penelitian merupakan jalan atau cara sistematis yang ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Hamid Darmadi (2010: 42) berpendapat bahwa “Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan”. Berikut ini beberapa metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam menyusun Tugas Akhir, yaitu:

#### 1. Metode Observasi

Sutrisno Hadi (1968) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Maka dalam observasi ini penulis terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari instansi atau situasi yang diamati sebagai sumber data.

#### 2. Metode Wawancara

Selain dari pengumpulan data dengan cara observasi, data dapat juga diperoleh dengan mengadakan wawancara. Menurut Lexy J Moleong (1991:135) menjelaskan bahwa wawancara dengan tujuan percakapan tertentu, dalam metode ini peneliti dan koresponden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya langsung antara peneliti terhadap narasumber atau sumber data.

#### 3. Studi Pustaka

Menurut Pohan dalam Prastowo (2012:18) kegiatan ini (penyusunan kajian pustaka) bertujuan mengumpulkan data dan informasi ilmiah, berupa teori-teori, metode, atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah didokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman sejarah, dokumen-dokumen, dan lain-lain yang terdapat di perpustakaan. Studi pustaka merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan terdiri dari empat bab, di mana masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab sesuai kebutuhannya agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan dan kegunaan penulisan, jenis dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini menjelaskan secara lengkap sejarah berdirinya Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, visi, misi, motto dan maklumat pelayanan instansi, tugas dan fungsi, program kerja, lokasi instansi, selain itu juga menjelaskan struktur organisasi serta deskripsi tugas dari masing-masing bagian sesuai dengan jabatannya.

### **BAB III PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas dan menjelaskan mengenai pengertian analisis, pengertian pengelolaan, pengertian akuntansi belanja (termasuk belanja modal), definisi belanja, pengertian belanja modal, karakteristik belanja modal, kebijakan akuntansi, kebijakan keuangan.

#### BAB IV PENUTUP

Sebagai penutup, maka penulis mencoba mengambil kesimpulan atas bab-bab yang sudah dibahas sebelumnya serta memberikan saran sesuai topik yang dibahas.